



### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian atau metodologi penelitian adalah setrategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi.<sup>1</sup> Sebagaimana yang diungkapkan Sumadi dalam buku metodologi penelitian yaitu penelitian dilakukan karena adanya hasrat keinginan manusia untuk mengetahui, yang berawal dari keraguan manusia akan alam yang dihadapi, baik kalam semesta (besar) maupun sekitar (kecil).<sup>2</sup>

Menurut Sugiono, metode ilmiah diartikan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksudnya cara ilmiah adalah kegiatan ilmiah itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Yaitu rasional, empiris dan sistematis.<sup>3</sup> Dalam menjabarkan pengkajian ini, agar lebih tajam dan terarah menggunakan metodologi sebagai alat untuk memahami dan menganalisa antara variable satu dengan yang lainnya, maka penulis menggunakan: Metode penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*, penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa lapangan, serta kegiatan-kegiatan tertentu secara terperinci dan mendalam.

---

<sup>1</sup> Arif Furcha, *Pengantar Penilaian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 2

<sup>2</sup> Sumdi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 2

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2007), h.3

Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian sekedar untuk menggambarkan suatu variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel.<sup>4</sup>

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang berlandaskan fenomenologis. Fenomenologis adalah fenomena-fenomena yang terjadi atau realita yang ada dilapangan penelitian, yang berkaitan dengan konsep pengembangan kurikulum terintegrasi (*Integrated Curriculum*) dalam membentuk siswa berkarakter islami

Menurut Bogdan dan Tylor yang dikutip oleh Lexy, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>5</sup>

## 2. Lokasi Penelitian

Peneliti sengaja memilih SMP Al-Hikmah Surabaya sebagai lokasi penelitian, karena SMP Al-Hikmah Surabaya merupakan salah satu lembaga yang tetap eksis dengan standar nasional untuk melakukan pengembangan kurikulum dan mampu mencetak *out put* yang berwawasan luas serta bersaing ditingkat nasional. Sesuai dengan topik yang penulis ajukan yaitu, “Implementasi Konsep Pengembangan Kurikulum Terintegrasi (*Integrated Curriculum*) di SMP

---

4 Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), h. 18.

5 Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h. 3

Al-Hikmah Surabaya ”, maka diharapkan peneliti menemukan hal-hal baru dan bermakna disekolah ini.

### 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data-data diperoleh.<sup>6</sup> Menurut Lefland, sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti sumber data tertulis, foto dan statistik merupakan data tambahan sebagai pelengkap atau penunjang data utama.<sup>7</sup>

Data utama diperoleh dari informan, yakni orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan yang menjadi fokus penelitian, maupun yang mengetahui atau memiliki otoritas terkait dengan kegiatan tersebut. Data utama adalah kepala sekolah, Waka. kurikulum, Waka Kesiswaan, pendidik atau guru dan orang tua anak didik. Sedangkan data pendukung adalah orang yang merasakan langsung terhadap proses pembelajaran yang ada di SMP Al-Hikmah Surabaya , seperti: anak didik dan karyawan.

Sesuai dengan klasifikasi data yang telah dikemukakan diatas, maka sumber data penelitian ini diperoleh dari:

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikumto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 102.

<sup>7</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), h. 112.

a. Kata-kata dan Tindakan informan

Kata-kata dan tindakan ini diperoleh peneliti dengan melakukan pengamatan dan wawancara terhadap pihak-pihak terkait yang meliputi: kepala sekolah, guru, dan anak didik di SMP Al-Hikmah Surabaya..

b. Sumber tertulis

Meskipun sumber tertulis merupakan sumber kedua atau tambahan akan tetapi hal ini tidaklah dapat diabaikan. Dilihat dari segi sumber data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip dan dokumen pribadi, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan Implementasi Konsep Pengembangan Kurikulum Terintegrasi (*Integrated Curriculum*) di SMP Al-Hikmah Surabaya.<sup>8</sup>

4. Tehnik Pengumpulan Data.

a. Observasi

Observasi adalah tehnik pengambilan data yang mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subyek penelitian, hidup saat itu, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subyek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan panutan para subyek pada keadaan waktu itu. Pengamatan

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moelong, op.cit., h. 113

memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subyek sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data. Pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subyek.<sup>9</sup>

Metode ini, peneliti gunakan untuk mengadakan pengamatan mengenai: penerapan konsep pengembangan kurikulum terintegrasi (*Integrated Curriculum*) di SMP Al-Hikmah Surabaya

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>10</sup>

Sedangkan menurut S. Margono, wawancara (interview) adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama interview adalah kontak langsung antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interviewee).<sup>11</sup>

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur dengan memakai pedoman wawancara sebagai alat bantu untuk memperjelas alur pembahasan, selain peneliti juga melakukan

---

<sup>9</sup> *ibid*, h. 175.

<sup>10</sup> Lexy J. Moelong, *op.cit*, h. 135

<sup>11</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 165.

wawancara yang bersifat informal terhadap pihak-pihak yang memiliki relevansi informasi dengan rumusan masalah. Hal ini dilakukan untuk lebih memperoleh data yang lengkap tentang informasi-informasi yang ada kaitannya dengan rumusan masalah.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai SMP Al-Hikmah Surabaya dan penerapan pengembangan kurikulum terintegrasi (*Integrated Curriculum*) di SMP Al-Hikmah Surabaya

c. Dokumentasi

Ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, terutama arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat teori-teori, dalil, hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.<sup>12</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai (1) dasar pemikiran, (2) perumusan Visi, Misi, Tujuan, (3) penentuan struktur dan isi program (4) pemilihan dan pengorganisasian materi kegiatan pembelajaran; (5) pengorganisasian kegiatan pembelajaran; (6) pemilihan sumber, alat dan sarana pembelajaran; (7) penentuan cara mengukur hasil belajar yang digunakan dalam penerapan pengembangan kurikulum terintegrasi (*Integrated Curriculum*) di SMP Al-Hikmah Surabaya

---

<sup>12</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadji, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1996), h. 176.

## 5. Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasi ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>13</sup> Adapun proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data ini, adalah sebagai berikut:

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Oleh karena itu langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah kemudian menyederhankan dan mengabstraksikan. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi di SMP Al-Hikmah Surabaya

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moelong, *op.cit.*, h.103

b. Sajian Data (display data)

Sajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi di SMP Al-Hikmah Surabaya.

c. Verifikasi dan Simpulan Data

Verifikasi data dan simpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Langkah ini dimulai dengan mencapai pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul dalam konsep pengembangan kurikulum terintegrasi serta penerepannya di SMP Al-Hikmah Surabaya, kemudian diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan lapangan. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat tentative, kabur, dan diragukan, maka dengan bertambahnya data, menjadi lebih *grounded*. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan rumusan masalah.

Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan



awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju kearah simpulan yang mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.